

## Pendampingan dan Pelatihan *Eco Entrepreneurship* Desa Cau Belayu Marga Tabanan Bali

I Ketut Sirna<sup>1\*</sup>, Yeyen Komalasari<sup>2</sup>, Anak Agung Ayu Putri Permatasari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Dhyana Pura Bali

<sup>2</sup>Program Studi Magister Manajemen, Universitas Dhyana Pura

<sup>3</sup>Program Studi Biologi, Universitas Dhyana Pura

\* e- mail: [sirna@undhirabali.ac.id](mailto:sirna@undhirabali.ac.id)

Kata Kunci:  
Pendampingan, Pelatihan,  
*EcoEntrepreneurship*, Desa\_  
Cau\_Belayu

**Abstract:** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang didanai oleh Universitas Dhyana Pura ini dilaksanakan di di Desa Cau Belayu, kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Bali, dengan tujuan mengembangkan dan meningkatkan keterampilan Masyarakat dalam lima aspek utama yaitu: Manajemen kewirausahaan, Membuat Eco Enzyme, Minyak Jelatah menjadi Bio Disel, Membuat Biopori, Membuat Kompos Cair. Melalui pelatihan praktik membuat eco enzyme yang terbuat dari sisa buah dan sayur ditambah Melase, mengumpulkan minyak jelatah yang bisa di daur ulang menjadi bio disel, cara membuat biopori untuk penyerapan air dan meningkatkan kesuburan tanah, membuat composing cair dari bekas sisa sampah organik yang ditampung dalam sebuah wadah dikasi air dan diberi EE, terutama untuk menjaga lingkungan bersih, namun ada nilai ekonomis, dan menjaga desa wisata bersih dan unggul. Kegiatan ini membantu masyarakat memahami standar kebersihan dan cara memanfaatkan barang sisa dari lingkungan untuk dirubah menjadi nilai ekonomis, serta tetap mengutamakan aspek kebersihan lingkungan yang sehat dan lestari. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam menjaga lingkungan tetap bersih, mendapatkan nilai ekonomis, dan standar kebersihan kualitas lingkungan di desa Cau Belayu Marga Tabanan Bali.

### 1. PENDAHULUAN

Desa Cau Belayu, Kecamatan Marga, Tabanan, Provinsi Bali adalah salah satu Desa yang ada di daerah Tabanan yang memiliki wilayah, lingkungan yang strategis dan memiliki infrastruktur yang cukup memadai untuk kebutuhan masyarakat dan beberapa masyarakat yang memiliki usaha kecil dan menengah baik usaha keluarga untuk memenuhi kehidupan keluarga sehari-hari, sebagai petani, dan sebagai pedagang di warung dan pasar tradisional diwilayahnya. Dan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Desa Cau Belayu, merupakan bentuk kepedulian kepala desa cau belayut, serta tim pengusul dari Universitas Dhyana Pura atas keinginan dan permintaan kepala desa untuk kepedulian kepada masyarakat untuk bisa berkembang dalam memutar perekonomian keluarga, dan perekonomian di wilayahnya. dan kelestarian lingkungan seperti yang sudah dijalankan sebagai konsep Bali kedepan menerapkan Tri Hita Karana, dalam menjaga keharmonian hubungan dengan penciptaan, manusia dan lingkungannya. Dengan demikian *Eco Entrepreneurship* menjadi pilihan untuk dijalankan dan dikembangkan diwilayahnya. Desa Cau Belayu memiliki beberapa program seperti: Program kesehatan, pendidikan, Seni dan Budaya, kegiatan sosial masyarakat, dan Usaha kecil dan menengah (UKM), dan kelestarian lingkungan yang nantinya dapat dijalankan dan dikembangkan secara berkelanjutan untuk kehidupan masyarakat.

\*Corresponding author, [sirna@undhirabali.ac.id](mailto:sirna@undhirabali.ac.id)

Disamping itu salah satu terobosan penting bagi kepala desa cau belayu adalah mempersiapkan kehidupan masyarakat yang maju, sehat, harmoni dan sejahtera, dalam bidang kehidupan sehari-hari, karena lapangan kerja perlu diciptakan sendiri oleh warganya. Oleh karenanya pendidikan *Eco Entrepreneurship* menjadi kebutuhan yang perlu dikembangkan [1],[2], dan belum banyak diberikan oleh pihak kepala desa sehingga masyarakat belum memahami dan belum maksimal dalam melakukan *Eco Entrepreneurship*. Oleh sebab itu, kepala desa cau belayu, meminta bantuan pendampingan dan pelatihan dari tim pengusul PKM Universitas Dhyana Pura Bali (Undhira) untuk memberikan pendampingan dan pelatihan *Eco Entrepreneurship*. Permintaan ini dibuktikan dengan adanya surat pernyataan kesediaan kerjasama antara mitra (kepala desa cau belayu) dengan TIM pengusul PKM dari Universitas Dhyana Pura Bali tertanggal 19 juli 2025.

Dari kepala desa menginginkan adanya pendampingan dan pelatihan *Eco Entrepreneurship*, diharapkan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme masyarakat dalam menambah ketrampilan masyarakat khususnya pada bidang seperti: a).*Eco Entrepreneurship*, b). Cara Membuat *Eco Enzyme/pupuk organik*, c).Cara membuat biopori, d).Manajemen dan kewirausahaan, e).Cara pengumpulan dan pengolahan minyak jelatah menjadi bio disel. karena masyarakat sangat membutuhkan pengetahuan, pelatihan, dan pendampingan dalam memberikan *Eco Entrepreneurship* kepada masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat desa cau belayu dapat mengembangkan diri, dan harapan bapak kepala desa agar masyarakatnya dapat lebih baik dan sejahtera di masa yang akan datang.

Dari hal tersebut diatas perlu mendapatkan perhatian untuk ditangani dengan baik oleh tim PKM Universitas Dhyana Pura Bali, seperti : a).*Eco Entrepreneurship*, b). Cara Membuat *Eco Enzyme/pupuk organik*, c).Cara Membuat Biopori, d).Manajemen Dan Kewirausahaan, e).Cara pengumpulan dan pengolahan minyak jelatah menjadi bio disel[4],[7][8],[9].[10],[13].

*Eco Entrepreneurship* adalah merupakan salah satu sub mata kuliah yang terdapat dalam pelajaran manajemen, dan manajemen operasi yang ditawarkan pada kurikulum program studi manajemen, fakultas bisnis, pariwisata, Universitas Dhyana Pura. Dan ini sangat berfungsi sebagai produk disuatu wilayah yang perlu dijaga oleh masyarakat tersebut dalam menunjang keberhasilan dan keberlanjutan kehidupan masyarakat, Selain itu berfungsi sebagai indikator penentu dalam menjaga kebersihan, dan kelestarian lingkungan diwilayah masing-masing, dan dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mengukur tingkat kreativitas dan usaha masyarakat dalam memajukan keluarga dan desanya. Dengan menegedepankan *Eco Entrepreneurship* untuk menjaga kelangsungan usaha, kebersihan dan kelestarian lingkungan. serta sebagai kreativitas dan profesionalisme masyarakat, serta menjaga citra desa dalam mencapai, hidup sehat, bersih, dan sejahtera dimasa yang akan datang.

Dewasa ini banyak lingkungan wilayah desa, yang belum memperhatikan *Eco Entrepreneurship*, dan masih banyak perilaku dan kebiasaan yang belum peduli *Eco Entrepreneurship* dalam berkehidupan yang sehat, bersih dan harmoni, sebagaimana yang diharapkan oleh kepala desa. Sehingga tidak jarang kalau suatu masyarakat memerlukan waktu untuk dilatih lagi dalam bentuk *Eco Entrepreneurship* agar dalam menjaga kehidupan yang bersih, sehat dan harmoni dapat lebih meningkatkan kreativitas dan kesan masyarakat desa menjadi lebih baik.

Dari hal tersebut diatas, Tim Pengusul bersama Tim dari LPPM dan Mahasiswa, Undhira Bali pada hari sabtu tanggal 19 juli 2025, telah melakukan survey ke Desa Cau Belayu Marga Tabanan, dapat dilihat pada Gambar:1.1:



Sumber: Foto Pertemuan Tim Undhira dengan Tim Desa Cau Belayu 19-07-2025

Saya sebagai Dosen di bagian Program Studi Manajemen sebagai salah satu bagian dari tugas dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian dalam masyarakat memandang perlu turut ambil bagian guna menciptakan masyarakat lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan usahanya dan memelihara lingkungan di wilayah masing-masing. Dengan membangun kesadaran masyarakat bersikap lebih baik, maka adanya peningkatan dalam kehidupan dan meningkatnya pendapatan keluarga, banjar dan desa. Terkait dengan hal tersebut maka saya sebagai dosen akan menyelenggarakan pendampingan dan pelatihan mengenai *Eco Entrepreneurship*[4],[7][8],[9].[10],[13]. di Desa Cau Belayu Marga Tabanan dengan harapan masyarakat akan memiliki sikap dan kreativitas yang lebih baik, sebagai masyarakat desa untuk ikut berperan aktif dalam memajukan keluarga, banjar dan desa, menjaga citra banjar, dan desa dikemudian hari lebih baik

**Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra yaitu:** belum maksimalnya Inovasi dan kreatifitas tentang pengelolaan tata lingkungan Desa Cau Belayu, apalagi terkait dengan Isu lingkungan dengan menumpuknya sampah dimasing-masing wilayah, dan diwajibkan bisa mengelola sampah dengan baik untuk mendapatkan nilai ekonomis. Ada lima masalah utama yang harus ditangani: Pertama manajemen Desa dalam mengedukasi masyarakat untuk *Eco\_Entrepreneurship*; Kedua penggunaan teknologi dalam mengolah buah dan sayur bekas menjadi *Eco\_Enzyme* untuk pupuk organik cair, dan bahan pembersih; Ketiga penggunaan teknologi dalam membuat biopori untuk penyerapan air dan penyuburan tanah menghidupkan biota bawah tanah; keempat penggunaan teknologi untuk Komposing mengolah sampah

organik menjadi pupuk organik; Kelima Mengedukasi masyarakat dalam pengumpulan minyak jelatah menjadi biodisel, kerjasama dengan PT.Lengis\_Hijau; Keinginan kepala desa, dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas masyarakat, agar memiliki ketrampilan dalam pengembangn usaha, dalam bidang Eco\_Entrepreneurship[4],[7][8],[9].

Tujuan pelaksanaan Kegiatan PKM yang terkait dengan MBKM, IKU, yang fokus pada pengabdian masyarakat yaitu : Kerja Utama Yang Didukung: 1). IKU 2 Mahasiswa mendapatkan pelajaran diluar kampus, 2). IKU3 Dosen Berkegiatan diluar kampus, 3). IKU 5 Hasil kerja dosen dipergunakan oleh masyarakat, sebagai pemenuhan Tri Darma perguruan tinggi, 4). IKU 2 diwujudkan dengan keterlibatan 2 mahasiswa Program studi Manajemen konsentrasi manajemen Bisnis Pariwisata dengan pengakuan 10 SKS, pada 4 mata kuliah :1). Manajemen operasi (3 SKS),2). Manajemen Bisnis yang diampu peneliti, 3). Pembelajaran Berbasis Proyek Manajemen Bisnis, dan 4). Kewirausahaan, Disamping Itu Dosen bisa bergaul dan berkolaborasi dengan masyarakat luas, melalui Pengabdian Kemitraan Masyarakat, sebagai wujud nyata mengaplikasikan ilmu yang ada di kampus untuk dipergunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan perputaran ekonomi masyarakat dalam memperoleh keuntungan untuk kesejahteraan masyarakat. Demikian juga untuk pemenuhan Tri Darma perguruan tinggi bersama para dosen lain Prodi dan bersama Mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan ilmu mereka ke masyarakat. Dan menjaga sinergi antara kampus dan masyarakat di lapangan.

## 2. METODE

Lokasi Program Kemitraan Masyarakat(PKM) – Desa Cau Belayu Marga Tabanan Bali, dilaksanakan di Desa Cau Belayu Marga Tabanan. Solusi yang ditawarkan bertujuan untuk peningkatan Inovasi, Kreativitas, Kompetensi, dan profesionalisme, masyarakat berbasis kewirausahaan guna mendukung peningkatan kompetensi masyarakat dan inovasi dan kreativitas masyarakat yang memiliki keunggulan dan daya saing tinggi. Oleh sebab itu, metode pelaksanaan PKM – Desa Cau Belayu ini dilakukan selama 8 bulan melalui beberapa tahapan, antara lain:

### 1.Tahap Sosialisasi PKM – Desa Cau Belayu Marga Tabanan

Tahap sosialisasi ini dilakukan dengan cara mengundang, masyarakat desa cau belayu, staff banjar/desa. Dalam sosialisasi ini akan menghadirkan kepala desa cau belayu, dan pihak Universitas Dhyana Pura dihadiri oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) beserta staf, Ketua Tim PKM dan anggotanya, Kepala Desa Cau Belayu akan membuka acara sosialisasi ini untuk memberikan motivasi bagi masyarakat, sehingga program yang baik dari

PKM Undhira ini dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Kemudian ketua LP2M memberikan pengarahan kepada tim pelaksana PKM–Banjar Pukuh, Desa Cau Belayu agar memberikan pendampingan, pelatihan, dan bimbingan kepada masyarakat Desa Cau Belayu Marga Tabanan.

Ketua tim pelaksana PKM – Desa Cau Belayu Marga Tabanan mensosialisasikan kepada para masyarakat tentang kegiatan serta kemanfaatan program yang baik ini dari Undhira Bali. Sosialisasi ini terkait dengan Eco Entrepreneurship[4],[7][8,[9].[10],[13]. Guna Mendukung masyarakat yang terampil, kreatif, kompeten dan profesional. Dengan adanya acara sosialisasi ini, para masyarakat mempersiapkan diri untuk mengikuti program pelatihan pada hari berikutnya sesuai kesepakatan bersama.

## 2.Tahap Pelatihan PKM – Desa Cau Belayu Marga Tabanan

Tahap pelatihan merupakan tindaklanjut dari program sosialisasi, Desa Cau Belayu Marga Tabanan untuk meningkatkan inovasi, kreativitas, kopetensi dan profesional masyarakat, untuk memiliki daya saing. Program pelatihan ini dapat diuraikan sebagai berikut: 1).Pelatihan Eco Entrepreneurship. Pelatihan ini dilakukan oleh tim pelaksana PKM yang dibantu oleh dosen, mahasiswa dari program studi Manajemen, Biolog, serta pakar dari Universitas Dhyana Pura (Undhira). Pelatihan ini ditangani oleh Ketua Tim PKM dan anggotanya, melalui pelatihan ini para masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam Pemahaman Lingkungan sekitarnya, Cara memanfaatkan limbah dalam mengubah manshet masyarakat. tentang bagaimana memanfaatkan limbah menjadi nilai ekonomis yang menghasilkan uang[3],[5][6,[11].[12]. Pelatihan ini dimulai dengan mencatat serta mengidentifikasi setiap kegiatan yang dilakukan di Desa Cau Belayu Marga Tabanan; 2).Pelatihan Eco Enznyne. Pelatihan ini dilaksanakan oleh tim pelaksana PKM yang dibantu oleh Dosen, mahasiswa dari program Manajemen, Biologi, Universitas Dhyana Pura. Pelatihan ini ditangani oleh Ketua Tim PKM dan anggotanya, pelatihan ini untuk melatih dan memberikan pengenalan bahan-bahan Eco Enznyne, tentang membuat Eco Enznyne, manfaat dari Eco Enznyne, bagaimana sampah sayur dan buah bisa dipakai membuat Eco Enznyne dengan proses fermentasi yang dilakukan di Bak Khusus, waktu fermentasi di Eco Enznyne sehingga menjadi pupuk organik[3],[5][6,[11].[12]; 3).Pelatihan membuat Biopori. Pelatihan ini dilakukan oleh Ketua dan tim pelaksana PKM yang dibantu oleh mahasiswa prodi manajemen, Biologi, Universitas Dhyana Pura (Undhira). pelatihan ini untuk melatih, tentang pengenalan alat membuat Biopori, membuat biopori di rumah masing-masing,manfaat dari Biopor, bagaimana sampah organik bisa dipakai menjadi pupuk dan proses fermentasi yang dilakukan di



lubang Biopori, waktu fermentasi di lubang Biopori sehingga menjadi pupuk organik[3],[5][6,[11].[12]; 4).Pelatihan mengenai manajemen dan kewirausahaan. Pelatihan ini dilakukan oleh Ketua dan tim pelaksana PKM yang dibantu oleh mahasiswa prodi manajemen, Biologi, Universitas Dhyana Pura (Undhira). pelatihan ini untuk melatih, bagaimana memahami Manajemen Dan Kewirausahaan, memahami manfaat dari Manajemen Dan Kewirausahaan oleh masyarakat, bagaimana menjalankan Manajemen Dan Kewirausahaan untuk membangun usaha di masing-masing masyarakat[3],[5][6,[11].[12]; 5).Pelatihan mengenai pengumpulan dan pengolahan minyak jelatah. Pelatihan ini dilakukan oleh Ketua dan tim pelaksana PKM yang dibantu oleh mahasiswa prodi manajemen, Biologi, Universitas Dhyana Pura (Undhira). pelatihan ini untuk melatih, tentang bagaimana memahami minyak jelatah bisa dipakai sebagai Bio Disel, memahami pengumpulan minyak jelatah di masing-masing rumah tangga, bagaimana mengolah minyak jelatah menjadi Bio Disel yang bermanfaat untuk pembangkit motor disel.

### 3.Tahap pendampingan PKM – Desa Cau Belayu Marga Tabanan

Setelah selesai tahap pelatihan, maka setiap masyarakat belajar secara mandiri. Tim pelaksana PKM dan pakar akan mendampingi setiap masyarakat selama beberapa hari, sehingga mereka dapat menanyakan apabila mengalami kesulitan selama ujicoba kegiatan tersebut. Pendampingan ini juga bertujuan untuk mengingatkan masyarakat jika melakukan kesalahan dalam ujicoba, sehingga tidak berbeda dengan materi pelatihan sebelumnya. Target yang hendak dicapai dari pendampingan ini adalah agar para masyarakat dapat melakukan Eco Entreprenourship secara mandiri serta mampu mengembangkan inovasi, kreativitas, kompetensi dan profesionalisme masyarakat serta memiliki keunggulan dan daya saing yang tinggi.

### 4.Tahap monitoring PKM – Desa Cau Belayu Marga Tabanan.

Tahap monitoring dilakukan oleh tim pelaksana, kepala desa, Pada tahap monitoring ini semua kegiatan harus bisa terlihat peningkatannya, mulai dari tahap pelatihan, pendampingan, dan hasil yang sudah diperoleh oleh para masyarakat. Target yang ingin dicapai dari monitoring ini adalah untuk mengkonfirmasi seluruh tahapan serta proses dari seluruh kegiatan terkait dengan Eco Entreprenourship guna mendukung kegiatan masyarakat. Apabila ada penemuan yang kurang memuaskan, maka tim pelaksana mendampingi bidang atau aspek yang kurang maksimal tersebut, sehingga tidak menjadi temuan lagi pada saat evaluasi.

### 5.Tahap evaluasi PKM – Desa Cau Belayu Marga Tabanan

Tahap evaluasi ini dilakukan setelah jangka waktu yang ditentukan hampir selesai. Tim pelaksana

bersama pakar, mengevaluasi setiap aktivitas masyarakat sesuai tugas pokoknya masing-masing. Evaluasi ini dilakukan dengan Focus Group Discussion (FGD) yang sekaligus mengecek hasil kegiatan di lokasi. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pelaksana diberitahukan kepada masyarakat dan kepala banjar Adat/desa agar memperbaiki kekurangan serta memberikan pendampingan tambahan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal. Pelaksana evaluasi ini adalah tim pengusul, tenaga ahli, serta Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dari Universitas Dhyana Pura.

### 3. HASIL

Tabel berikut menyajikan ringkasan hasil pelaksanaan seluruh kegiatan pelatihan yang telah dilakukan.

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Pelatihan Program PKM di Desa Cau Belayu**

No	Jenis Pelatihan	Hasil Utama
1	Eco-Entrepreneurship	Masyarakat memahami konsep kewirausahaan berbasis lingkungan dan mampu mengidentifikasi limbah sebagai sumber nilai ekonomi
2	Eco Enzyme	Masyarakat mampu membuat eco enzyme dari limbah organik serta memahami manfaatnya sebagai pupuk dan bahan rumah tangga
3	Pembuatan Biopori	Masyarakat mampu membuat biopori, memahami proses fermentasi sampah organik, dan manfaat ekologisnya
4	Manajemen dan Kewirausahaan	Masyarakat memahami dasar manajemen usaha dan kewirausahaan untuk pengembangan usaha lokal
5	Pengolahan Minyak Jelantah	Masyarakat memahami pengumpulan dan pengolahan minyak jelantah menjadi biodiesel

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pelatihan berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Cau Belayu dalam aspek lingkungan, kewirausahaan, dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan.

### 4. Pembahasan

Pada tahap pelatihan sebagai tindaklanjut dari program sosialisasi, Desa Cau Belayu Marga Tabanan untuk meningkatkan inovasi, kreativitas, kompetensi dan profesional masyarakat, untuk memiliki daya saing. Seperti: 1).Pelatihan Eco Entreprenourship. Pelatihan ini telah dilakukan oleh tim pelaksana PKM yang dibantu oleh dosen, mahasiswa dari program studi manajemen, biologi,

serta pakar dari Universitas Dhyana Pura (Undhira). Pelatihan ini ditangani oleh Ketua Tim PKM dan anggotanya, melalui pelatihan ini para masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pemahaman lingkungan di wilayah desa cau belayu dan sekitarnya, Cara memanfaatkan limbah dalam mengubah manseet masyarakat. tentang bagaimana memanfaatkan bahan bekas dari lingkungan menjadi nilai ekonomis yang menghasilkan uang. Pelatihan ini dimulai dengan mencatat serta mengidentifikasi setiap kegiatan yang dilakukan di Desa Cau Belayu Marga Tabanan;

2).Pelatihan Eco Enzyme. Pelatihan ini telah dilaksanakan oleh tim pelaksana PKM yang dibantu oleh Dosen, mahasiswa dari program manajemen, biologi, Universitas Dhyana Pura. Pelatihan ini ditangani oleh Ketua Tim PKM dan anggotanya, pelatihan ini untuk melatih dan memberikan pengenalan bahan-bahan Eco Enzyme, dan bagaimana membuat Eco Enzyme, manfaat dari Eco Enzyme, bagaimana sampah sayur dan buah bisa dipakai membuat Eco Enzyme dengan proses fermentasi yang dilakukan di bak khusus selama 90 hari kalender, waktu fermentasi Eco Enzyme sehingga menjadi pupuk organik, dan bahan bermanfaat lainnya seperti: bahan pembersih udara, bahan pembersih peralatan rumah tangga, Pengusir nyamuk, dan binatang inset lainnya;

3).Pelatihan membuat Biopori. Pelatihan ini telah dilakukan oleh ketua dan tim pelaksana PKM yang dibantu oleh mahasiswa prodi manajemen, biologi, Universitas Dhyana Pura (Undhira). pelatihan ini untuk melatih, tentang pengenalan alat membuat biopori, membuat biopori di rumah masing-masing, manfaat dari biopor, bagaimana sampah organik bisa dipakai menjadi pupuk dan proses fermentasi yang dilakukan di lubang Biopori,waktu fermentasi di lubang Biopori sehingga menjadi pupuk organik, manfaatlainya seperti: menghidupkan biota bawah tanah, sebagai peresapan air kedalam tanah, menjaga kesuburan tanah;

4).Pelatihan mengenai manajemen dan kewirausahaan. Pelatihan ini telah dilakukan oleh ketua dan tim pelaksana PKM yang dibantu oleh mahasiswa prodi manajemen, biologi, Universitas Dhyana Pura (Undhira). pelatihan ini untuk melatih, bagaimana memahami manajemen dan kewirausahaan, memahami manfaat dari manajemen dan kewirausahaan oleh masyarakat, bagaimana menjalankan manajemen dan kewirausahaan untuk membangun usaha di masing-masing masyarakat;

5).Pelatihan mengenai pengumpulan dan pengolahan minyak jelatah menjadi bio disel. Pelatihan ini telah dilakukan oleh ketua dan tim pelaksana PKM yang dibantu oleh mahasiswa prodi manajemen, biologi, Universitas Dhyana Pura (Undhira). pelatihan ini untuk melatih, tentang bagaimana memahami minyak jelatah bisa dipakai sebagai bio disel, memahami pengumpulan minyak jelatah di masing-masing rumah tangga, bagaimana mengolah minyak jelatah menjadi bio disel yang bermanfaat untuk pembangkit



motor disel.

## 5. KESIMPULAN

- a. Pendampingan dan Pelatihan Eco Entrepreneurship Desa Cau Belayu, Tabanan, telah dilakukan dengan baik dan lancar, bersama dengan masyarakat dan Tim PKM Undhira.
- b. Masyarakat di desa Cau Belayu marga Tabanan, telah memahami dan bisa melakukan membuat Eco Enzim, mengumpulkan minyak jelatah kerjasama dengan Lengis hijau untuk membuat Bio disel, membuat biopori, dan membuat komposing,
- c. Masyarakat desa Cau Belayu marga Tabanan, telah sepakat untuk melakukan Eco Entrepreneurship, dengan memanfaatkan barang sisa dari lingkungan, untuk mendapatkan manfaat ekonomis, dihari yang akan datang
- d. Bapak kepala desa dan Tim aparat desa sudah sepakat untuk memfasilitasi, masyarakat untuk mendukung kegiatan Eco Entrepreneurship di Desa Cau Belayu marga Tabanan

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS (Times New Roman, size 12)

Tim Rektorat Universitas Dhyana Pura, Tim LPPM Universitas Dhyana Pura, Mitra Desa Cau Belayu, Marga, Tabanan, atas Pendanaanya dan Pelaksanaannya dalam PKM periode tahun 2025.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] T Sibarani & Didik Bambang S. (2015), Jurnal Biopori Untuk Menentukan Laju Resap Air Berdasarkan Variasi Umur Dan Jenis Sampah.
- [2] Kamir R. Brata (2016), Tehnik Pembuatan Resapan Lubang Biopori Departemen Ilmu Tanah dan Sumber Daya Lahan Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- [3] K Sirna, Y Komalasari, A Putri, (2025), Eko Entrepreneurship Rumah Tangga Di Era Modern Jejak Hijau di Meja Makan dari Sampah Menjadi Rupiah, Penerbit Medina Media Utama, Bandung.
- [4] Sipat dan Karakteristik Masyarakat Indonesia, <https://www.nukrbal.com>, 2015
- [5] Tujuan, Prinsip dan Tahapan Pemberdayaan Masyarakat, <https://www.kajumpustaka.com>, 2010 .
- [6] Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Wisata 4.A, <https://www.malukuprov.go.id/534-pentingnya-pemberdayaan-masyarakat>, 2022.
- [7] K Sirna, Y Komalasari, A Putri, Pelatihan Eco Entrepreneurship Desa Padangsambian Kelod,

- Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar Bali .( Prosiding SINAPTEK), 2023
- [8] Kamir R. Brata, (2023), Lubang Resapan Biopori(LRB) Untuk Mengurangi Banjir dan Genangan Air.
  - [9] PT. Lengis Hijau Denpasar (2023), Cara Pengolahan Minyak Jelatah.
  - [10] Bank Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Denpasar Tahun 2024
  - [11] Dinas Kota Denpasar (2023), Pencemaran Lingkungan Hidup.
  - [12] Undang-undang no. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup.
  - [13] Syarifah P & Kristin D, (2021).Pelatihan Pembuatan Eco-Enzyme Sebagai Hand sanitizer dan Desinfektan Pada Masyarakat Dusun Margo Sari Desa Rasau Jaya Tiga Dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri Tangguh Covid-19 Berbasis Eco-Community.
  - [14] M. Yasser, Fechri E, & Sularsih A, (2021), Peluang Pengembangan Ecoprenourship Menggunakan Perspektif Kreatif Layanan.
  - [15] Eco Enzyme, Cairan Serbaguna dari Olahan Sampah Organik Manfaat Eco Enzyme dan Cara Mudah Membuatnya - Hello Sehat, <https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/eco-enzyme/> .
  - [16] K Sirna, Joko A, PKM Restoran Madu Segara Desa Gumbrih, Pekutatan, Jembrana.( Prosiding SINAPTEK), Tahun 2020